

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian studi persebaran objek wisata alam di kota bekasi melalui aplikasi berbasis android adalah:

1. Dalam kondisi dan karakteristik objek wisata alam di Kota Bekasi wisata alam air mendominasi sebaran objek wisata alam yang ada di Kota Bekasi. hal tersebut karena sebagian wilayah Kota Bekasi merupakan wilayah dataran rendah dan dilalui oleh peretemuan hulu sungai cikeas dan cileungsi, sehingga sebagian besar objek wisata alam yang tersebar di 12 kecamatan di Kota Bekasi merupakan situ danau buatan ataupun revitalisasi sungai. Dari 12 kecamatan di Kota Bekasi terdapat 11 destinasi objek wisata alam yaitu, danau duta harapan, taman hutan kota bina bangsa, saung keramba preto, situ rawa gede, situ rawa bebek, hutan bambu, danau cipeucang, situ rawa pulo, curug parigi, tarum bhasasi dan sauciko
2. Dalam penelitian ini peneliti mengaitkan pola persebaran objek wisata alam di Kota Bekasi dengan analisis menggunakan model atau metode analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan pola persebaran objek wisata alam di Kota Bekasi, dengan hasil perhitungan yang di analisis menggunakan aplikasi ArcGis 10.5 dapat diperoleh pola persebaran objek wisata alam di Kota Bekasi memiliki pola seragam (*Dispersed*). Memiliki hasil dengan nilai indeks penyebaran tetangga terdekat sejumlah 3,667.
3. Dalah tahap rancang bangun aplikasi persebaran objek wisata alam di Kota Bekasi aplikasi ini di beri nama Visiting Bekasi yang artinya berkunjung di Bekasi, aplikasi ini dibangun sebagai media publikasi objek wisata alam yang tersebar di Kota Bekasi dengan didukung fitur-fitur pendukung seperti rekomendasi akomodasi atau penginapan di sekitar objek wisata tersebut, rekomendasi tempat kuliner dan juga adanya fitur informasi berupa kumpulan artikel yang terintegrasi langsung ke website. Adapun fitur pendukung navigasi

yang terintegrasi langsung ke Google Maps untuk mengarahkan pengguna atau user aplikasi menuju destinasi objek wisata alam yang akan dikunjungi.

4. Aplikasi Visiting Bekasi merupakan aplikasi yang mereferensikan dari aplikasi Visiting Jogja yang dikembangkan oleh dinas pariwisata Yogyakarta. Sehingga keunggulan dan kelemahan aplikasi Visiting Bekasi dapat dibandingkan dengan aplikasi Visiting Jogja. Fitur Visiting Jogja memiliki fitur yang menarik seperti adanya fitur scan QR barcode peduli lingkungan, fitur pemesanan, fitur profil dan juga fitur yang terintegrasi langsung ke sosial media sehingga fitur tersebut menjadi kelemahan dari aplikasi Visiting Bekasi. Adapun fitur unggulan Visiting Bekasi memiliki fitur informasi yang terintegrasi langsung ke website dengan tujuan wisatawan bisa mendapatkan informasi berupa artikel menarik terkait objek wisata, kuliner maupun berita terkait objek wisata di Bekasi.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian studi persebaran objek wisata alam di kota Bekasi melalui aplikasi berbasis android adalah:

1. Dalam pengelolaan objek wisata alam tentunya harus lebih diperhatikan dan dikembangkan lagi agar fasilitas yang ditawarkan semakin menarik dan unik sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata alam
2. Publikasi sosial media diperlukan untuk setiap destinasi objek wisata alam agar semakin mendukung promosi objek wisata alam
3. Aplikasi bisa berjalan secara offline
4. Aplikasi memiliki fitur pendukung berupa pemesanan tiket secara online, scan QR barcode dan memiliki lebih banyak list informasi pada menu informasi